

## ABSTRAK

**Mohamad Aqbil W Abdul Karim :** Dampak Pembredelan *Tempo*, *Editor*, dan *DeTIK* pada 21 Juni 1994

Dalam penelitian ini penulis mendedah berbagai dampak yang muncul akibat pemberedelan pers yang terjadi pada 21 Juni 1994. Seperti diketahui pemberedelan tiga media, yakni majalah *Tempo*, *Editor* dan *DeTIK* pada 21 Juni 1994 menjadi catatan istimewa dalam sejarah Indonesia, khususnya sejarah pers Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi pers di masa pemerintahan Orde Baru, kronologis kejadian pembredelan terhadap majalah mingguan *Tempo*, Tabloid *DeTIK*, dan majalah *Editor*, serta apa dampak yang terjadi akibat tragedi pemberedelan tersebut.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian sejarah yang terdiri atas empat tahapan: Heuristik (pengumpulan sumber), kritik (seleksi sumber), intepretasi (penafsiran sumber yang sudah diseleksi), dan historiografi (penulisan sejarah).

Setelah dilakukan penelitian diketahui kondisi kebebasan pers pada masa Orba berjalan tarik ulur. Soeharto yang awalnya melarang kritik terhadap pemerintahannya tiba-tiba saja pada 24 Juli 1989 di Bali lewat pidatonya mengatakan akan mulai menerapkan prinsip “keterbukaan” pada pers. Di masa ini dibolehkan mengkritik pemerintah kembali. Hal ini Soeharto lakukan untuk meraup suara menjelang pemilu tahun 1993. Namun, *Tempo*, *DeTIK*, dan *Editor* yang memanfaatkan masa keterbukaan tersebut tiba-tiba saja pada 21 Juni 1994 dibredel. Secara kronologis, kejadian pemberedalan tersebut bermula ketika ketiganya mulai mengkritik terkait pemerintah dan calon Presiden baru. Puncaknya ketika *Tempo* melakukan kritik terhadap kebijakan pemerintah yang melakukan pembelian 39 kapal perang bekas Jerman Timur. Suasana ini menyebabkan pemerintah geram dan pada 21 Juni 1994 dibredelah ketiga media tersebut. Pembredelan ketiga media tersebut berdampak pada kembali hilangnya kebebasan pers di Indonesia. Selain itu ada beberapa dampak lainnya yang kemudian mencuat, seperti: adanya protes dan aksi unjuk rasa di berbagai kota, terbentuknya Deklarasi Sirnagalih dan Aliansi Jurnalis Independen, lahirnya *Majalah Independen*, hingga *Tempo* yang membawa kasus pembredelan ini ke ranah hukum.

**Kata Kunci:** Dampak Pembredelan, Kesewenang-wenangan, Orde Baru, Pembredelan Pers, Sejarah Pers Indonesia.

